

## **PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI OTOMOTIF: STUDI LITERATUR**

Alief Elsan Ramadhan<sup>1</sup>, Suthan Aliefasha Siregar<sup>2</sup>, Wahid Munawar<sup>3</sup>  
Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Industri,  
Universitas Pendidikan Indonesia  
[aliefelsan123@upi.edu](mailto:aliefelsan123@upi.edu), [suthan.alie@upi.edu](mailto:suthan.alie@upi.edu), [wahidmunawar@upi.edu](mailto:wahidmunawar@upi.edu)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the utilization of social media as a learning resource in automotive technology subjects through a literature review method. The research was conducted by collecting and analyzing various scientific journals, research articles, and relevant literature sources related to the research topic. The literature search was carried out through Google Scholar and Garuda databases using keywords related to social media, learning resources, and automotive technology. The selected literature consisted of publications from the last ten years. The results indicate that social media plays a positive role in supporting the learning process by increasing students' motivation, engagement, participation, and understanding of learning materials. Social media also facilitates students' access to more current and interactive information through various digital contents, such as automotive practice videos and tutorial materials. However, the use of social media also presents several challenges, including distractions and the possibility of encountering information with questionable validity. Therefore, the use of social media as a learning resource should be properly guided and monitored to ensure its effective implementation in automotive technology education.*

**Keywords:** social media, learning resources, automotive technology, literature review.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media sosial sebagai sumber belajar pada mata pelajaran teknologi otomotif melalui metode studi literatur. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Penelusuran literatur dilakukan melalui database [Google Scholar](#) dan [Garuda](#) menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan media sosial, sumber belajar, dan teknologi otomotif. Literatur yang digunakan merupakan publikasi dalam rentang 10 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran positif dalam mendukung proses pembelajaran, seperti meningkatkan motivasi, keterlibatan, partisipasi, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media sosial juga memudahkan siswa memperoleh informasi yang lebih aktual dan interaktif melalui berbagai konten digital seperti video praktik dan tutorial otomotif. Namun demikian, penggunaan media sosial juga memiliki beberapa kendala, seperti distraksi dan validitas informasi yang belum tentu benar. Oleh karena itu, penggunaan media sosial sebagai sumber belajar perlu diarahkan

dan diawasi agar dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pembelajaran teknologi otomotif.

**Kata kunci:** media sosial, sumber belajar, teknologi otomotif, studi literatur

## **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital yang terjadi pada era modern telah mengubah cara individu memperoleh, mengelola, dan menyebarkan informasi. Dalam konteks pendidikan, perkembangan teknologi tidak hanya memengaruhi media pembelajaran yang digunakan, tetapi juga mengubah pola interaksi antara guru dan peserta didik. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang memiliki pengaruh besar dalam dunia pendidikan adalah hadirnya media sosial. Media sosial yang pada awalnya hanya dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dan interaksi sosial kini berkembang menjadi platform yang mampu mendukung berbagai aktivitas pendidikan dan pembelajaran karena sifatnya yang mudah diakses, interaktif, serta mampu menyediakan informasi dalam

jumlah besar secara cepat dan real-time (Kaplan & Haenlein, 2010).

Media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda yang merupakan kelompok pengguna terbesar berbagai platform digital. Kehadiran media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, TikTok, dan berbagai platform lainnya memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai informasi dan pengetahuan tanpa dibatasi ruang dan waktu. Kondisi ini memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan untuk memanfaatkan media sosial sebagai sumber belajar yang dapat melengkapi sumber belajar konvensional. Melalui media sosial, peserta didik dapat memperoleh materi pembelajaran dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, audio, animasi, maupun video yang lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, media sosial juga memungkinkan terjadinya pembelajaran mandiri yang mendorong siswa untuk lebih aktif

dalam mencari dan mengembangkan pengetahuannya sendiri.

Dalam pendidikan kejuruan, khususnya pada bidang teknologi otomotif, kebutuhan terhadap sumber belajar yang relevan dan mengikuti perkembangan teknologi menjadi sangat penting. Pendidikan kejuruan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan industri. Oleh karena itu, materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa harus selalu diperbarui agar sesuai dengan perkembangan teknologi yang terjadi di industri otomotif. Saat ini, industri otomotif mengalami perkembangan yang sangat pesat, ditandai dengan munculnya berbagai inovasi seperti kendaraan listrik, sistem injeksi elektronik, teknologi hybrid, sistem kendali berbasis sensor, serta penerapan teknologi digital dalam sistem kendaraan modern. Perkembangan tersebut menuntut siswa untuk memiliki akses terhadap informasi yang lebih luas, aktual, dan mudah dipahami agar kompetensi yang dimiliki tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Namun demikian, dalam praktik pembelajaran di sekolah, sumber belajar yang digunakan masih didominasi oleh buku teks dan bahan ajar cetak yang sering kali mengalami keterlambatan dalam mengikuti perkembangan teknologi otomotif terbaru. Keterbatasan ini dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan antara materi yang dipelajari siswa di sekolah dengan perkembangan teknologi yang diterapkan di dunia industri. Selain itu, keterbatasan sarana praktik dan sumber referensi yang tersedia di sekolah juga dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan alternatif sumber belajar yang mampu memberikan informasi yang lebih mutakhir dan mudah diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja.

Media sosial menawarkan berbagai kemudahan yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran teknologi otomotif. Platform seperti YouTube menyediakan ribuan video praktik perawatan dan perbaikan kendaraan, simulasi kerja komponen otomotif, serta tutorial penggunaan alat dan teknologi terbaru yang dapat

membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret. Instagram dan Facebook juga banyak digunakan oleh perusahaan otomotif, komunitas teknisi, maupun lembaga pendidikan untuk membagikan informasi mengenai perkembangan teknologi kendaraan, inovasi industri, serta berbagai materi edukatif lainnya. Dengan memanfaatkan media sosial, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual karena materi yang dipelajari sering kali disajikan dalam bentuk visual yang menarik dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, media sosial juga dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa melalui interaksi yang lebih aktif, baik dengan sesama siswa maupun dengan sumber

informasi yang tersedia secara daring. Penggunaan media sosial juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan literasi digital yang menjadi salah satu kompetensi penting di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 (Manca & Ranieri, 2016).

Meskipun memiliki berbagai manfaat, penggunaan media sosial sebagai sumber belajar juga tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kendala. Salah satu kendala yang sering muncul adalah adanya distraksi yang dapat mengurangi fokus siswa saat belajar. Beragam fitur hiburan yang tersedia pada media sosial berpotensi mengalihkan perhatian siswa dari tujuan pembelajaran. Selain itu, tidak semua informasi yang tersedia di media sosial memiliki tingkat validitas dan akurasi yang tinggi. Informasi yang tidak terverifikasi dapat menimbulkan kesalahpahaman dan berdampak pada rendahnya kualitas pengetahuan yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan literasi digital yang baik agar siswa mampu memilih, memilah, dan mengevaluasi informasi

yang diperoleh dari media sosial secara kritis dan bertanggung jawab.

Guru juga memiliki peran penting dalam mengarahkan pemanfaatan media sosial agar dapat digunakan secara optimal sebagai sumber belajar. Pengawasan dan bimbingan dari guru diperlukan untuk memastikan bahwa media sosial dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, integrasi media sosial ke dalam proses pembelajaran perlu dirancang secara sistematis sehingga mampu mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan dalam mata pelajaran teknologi otomotif. Dengan pemanfaatan yang tepat, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga dapat menjadi sumber belajar yang efektif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, pemanfaatan media sosial sebagai sumber belajar dalam pembelajaran teknologi otomotif menjadi topik yang penting untuk dikaji lebih lanjut. Kajian ini diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai manfaat, peluang, serta kendala yang muncul dalam

penggunaan media sosial sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran teknologi otomotif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas media sosial sebagai sumber belajar, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*). Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2019).

Sumber data penelitian diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel

penelitian, dan publikasi akademik yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial sebagai sumber belajar pada pendidikan teknik otomotif. Penelusuran literatur dilakukan melalui database [Google Scholar](#) dan [Garuda](#) menggunakan kata kunci “media sosial”, “sumber belajar”, “pembelajaran”, dan “teknologi otomotif”.

Artikel yang dipilih berdasarkan kesesuaian topik, tujuan penelitian, metode penelitian, serta hasil penelitian yang relevan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan dan menginterpretasikan hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh kesimpulan penelitian (Creswell, 2014).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran dan analisis beberapa jurnal yang relevan dengan topik penelitian, diperoleh berbagai penelitian yang membahas penggunaan media sosial sebagai sumber belajar dalam pendidikan. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung proses

pembelajaran, termasuk dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Ringkasan penelitian terdahulu disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Review Penelitian Terdahulu**

| N<br>o | Peneliti                        | Tahun | Judul Penelitian                                                                                                     | Hasil Penelitian                                                                    |
|--------|---------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1      | Manca & Ranieri                 | 2016  | <i>Facebook and the Others: Potentials and Obstacles of Social Media for Teaching in Higher Education</i>            | Media sosial dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. |
| 2      | Tess                            | 2013  | <i>The Role of Social Media in Higher Education Classes</i>                                                          | Media sosial efektif digunakan sebagai media pembelajaran dan komunikasi akademik.  |
| 3      | Greenhow & Lewin                | 2016  | <i>Social Media and Education: Reconceptualizing the Boundaries of Formal and Informal Learning</i>                  | Media sosial mendukung pembelajaran formal maupun informal siswa.                   |
| 4      | Hamid, Waycott, Kurnia, & Chang | 2015  | <i>Understanding Students' Perceptions of the Benefits of Online Social Networking Use for Teaching and Learning</i> | Media sosial membantu komunikasi dan akses materi pembelajaran.                     |
| 5      | Ainin et al.                    | 2015  | <i>Facebook Usage, Socialization and Academic Performance</i>                                                        | Penggunaan media sosial berpengaruh terhadap aktivitas akademik siswa.              |

| N<br>o | Peneliti           | Tahun | Judul Penelitian                                                                        | Hasil Penelitian                                                                                 |
|--------|--------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6      | Tang & Hew         | 2017  | <i>Using Twitter for Education: Beneficial or Simply a Waste of Time?</i>               | Media sosial dapat meningkatkan diskusi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.                |
| 7      | Al-Rahmi & Othman  | 2013  | <i>The Impact of Social Media Use on Academic Performance among University Students</i> | Penggunaan media sosial yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.                       |
| 8      | Boateng & Amankwaa | 2016  | <i>The Impact of Social Media on Student Academic Life in Higher Education</i>          | Media sosial mempermudah siswa memperoleh informasi pembelajaran.                                |
| 9      | Ansari & Khan      | 2020  | <i>Exploring the Role of Social Media in Collaborative Learning</i>                     | Media sosial mendukung pembelajaran kolaboratif dan interaktif.                                  |
| 10     | Barrot             | 2021  | <i>Social Media as a Language Learning Environment</i>                                  | Media sosial mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran digital. |

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak positif dalam proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan adanya kecenderungan yang konsisten bahwa media sosial tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi,

tetapi juga telah berkembang menjadi sumber belajar yang mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Media sosial dinilai mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta partisipasi siswa dalam kegiatan belajar karena menyediakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini (Manca & Ranieri, 2016). Selain itu, media sosial juga mempermudah siswa dalam mengakses informasi dan materi pembelajaran secara lebih cepat, fleksibel, dan tanpa batasan ruang maupun waktu (Boateng & Amankwaa, 2016).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa platform media sosial seperti Facebook, YouTube, Instagram, dan Twitter dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif yang mendukung proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Menurut Tess (2013), media sosial efektif digunakan sebagai media pembelajaran dan komunikasi akademik karena mampu meningkatkan interaksi antara siswa dengan guru maupun sesama siswa. Interaksi yang lebih intensif tersebut

memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, diskusi, dan kolaborasi yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Selain itu, penelitian Tang dan Hew (2017) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan diskusi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan berpusat pada siswa.

Dalam pembelajaran teknologi otomotif, pemanfaatan media sosial memberikan keuntungan yang cukup signifikan. Siswa dapat memperoleh berbagai informasi dan materi pembelajaran yang lebih aktual melalui video praktik, tutorial perbaikan kendaraan, simulasi kerja komponen otomotif, serta informasi mengenai perkembangan teknologi kendaraan terbaru. Materi yang disajikan dalam bentuk visual dan audiovisual cenderung lebih mudah dipahami dibandingkan penjelasan yang hanya bersumber dari teks atau buku cetak. Kondisi ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami konsep-konsep teknis yang bersifat praktis. Penelitian

Greenhow dan Lewin (2016) juga menjelaskan bahwa media sosial mampu mendukung pembelajaran formal maupun informal melalui akses informasi yang lebih luas, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri sesuai kebutuhan dan minatnya.

Selain memberikan berbagai manfaat, beberapa penelitian juga menjelaskan adanya kendala dalam penggunaan media sosial sebagai sumber belajar. Salah satu kendala yang paling sering ditemukan adalah distraksi atau gangguan konsentrasi saat belajar. Beragam fitur hiburan yang tersedia dalam media sosial berpotensi mengalihkan perhatian siswa dari tujuan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menyebabkan siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk aktivitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Permasalahan lain yang juga menjadi perhatian adalah validitas informasi yang beredar di media sosial. Tidak semua informasi yang tersedia memiliki sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Menurut Manca dan Ranieri (2016), penggunaan media

sosial dalam pembelajaran tetap memerlukan pengawasan, bimbingan, dan pengarahan dari guru agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap proses belajar.

### **Analisis dan Interpretasi**

Berdasarkan hasil analisis berbagai penelitian terdahulu, dapat diinterpretasikan bahwa media sosial memiliki potensi yang sangat besar sebagai sumber belajar alternatif pada mata pelajaran teknologi otomotif. Kemampuan media sosial dalam menyediakan informasi yang cepat, mudah diakses, dan selalu diperbarui menjadikannya sebagai sumber belajar yang relevan dengan kebutuhan pendidikan kejuruan yang menuntut keterbaruan informasi dan perkembangan teknologi. Media sosial juga mampu menyediakan berbagai bentuk konten pembelajaran yang lebih menarik dibandingkan sumber belajar konvensional, sehingga dapat meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Ansari & Khan, 2020).

Dalam konteks pendidikan teknologi otomotif, penggunaan media sosial menjadi semakin relevan

karena perkembangan teknologi kendaraan yang berlangsung sangat cepat. Inovasi seperti kendaraan listrik, kendaraan hybrid, sistem kendali elektronik, dan teknologi berbasis sensor terus berkembang dari waktu ke waktu. Kondisi ini menuntut siswa untuk selalu mengikuti perkembangan terbaru agar kompetensi yang dimiliki tetap sesuai dengan kebutuhan industri. Melalui media sosial, siswa tidak hanya memperoleh materi dari buku pelajaran, tetapi juga dapat mengakses berbagai sumber informasi terkini yang disediakan oleh praktisi, perusahaan otomotif, komunitas teknisi, maupun lembaga pendidikan. Dengan demikian, media sosial dapat berfungsi sebagai jembatan antara materi pembelajaran di sekolah dengan perkembangan teknologi yang terjadi di dunia industri.

Penelitian Barrot (2021) menyatakan bahwa media sosial mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran digital. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik sehingga siswa menjadi lebih aktif

dalam mencari, mengolah, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh. Selain itu, penggunaan media sosial juga dapat membantu mengembangkan keterampilan literasi digital, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi yang sangat dibutuhkan pada era digital saat ini.

Namun demikian, pemanfaatan media sosial sebagai sumber belajar harus dilakukan secara bijak dan terarah agar manfaat yang diperoleh dapat lebih optimal. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan arahan kepada siswa mengenai cara memilih sumber informasi yang valid, memanfaatkan media sosial secara produktif, serta menghindari berbagai bentuk distraksi yang dapat mengganggu proses belajar. Dengan adanya bimbingan yang tepat, media sosial dapat menjadi sumber belajar yang efektif, inovatif, dan relevan dalam mendukung pembelajaran teknologi otomotif serta meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, media sosial

memiliki potensi yang cukup besar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran teknologi otomotif di SMK. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, partisipasi, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran melalui penyajian informasi yang lebih interaktif, aktual, dan mudah diakses.

Platform media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan Twitter dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran tambahan karena menyediakan berbagai konten edukatif berupa video praktik, tutorial, serta informasi perkembangan teknologi otomotif terbaru. Pemanfaatan media sosial juga memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh sumber belajar yang lebih fleksibel dibandingkan media pembelajaran konvensional.

Namun demikian, penggunaan media sosial sebagai sumber belajar juga memiliki beberapa kendala, seperti distraksi saat belajar dan adanya informasi yang belum tentu valid. Oleh karena itu, penggunaan media sosial dalam pembelajaran perlu diarahkan dan diawasi dengan

baik agar dapat dimanfaatkan secara efektif dalam mendukung proses pembelajaran teknologi otomotif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainin, S., Naqshbandi, M., Moghavvemi, S., & Jaafar, N. I. (2015). *Facebook usage, socialization and academic performance*. Computers & Education, 83, 64–73.
- Al-Rahmi, W. M., & Othman, M. S. (2013). *The impact of social media use on academic performance among university students*. Journal of Information Systems Research and Innovation, 4(12), 1–10.
- Ansari, J. M., & Khan, N. (2020). *Exploring the role of social media in collaborative learning*. Smart Learning Environments, 7(1), 1–16.
- Barrot, J. S. (2021). *Social media as a language learning environment*. Computer Assisted Language Learning Electronic Journal, 22(2), 1–19.
- Boateng, R., & Amankwaa, A. (2016). *The impact of social media on student academic life in higher education*. Global Journal of Human-Social Science Research, 16(4), 1–8.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications.
- Greenhow, C., & Lewin, C. (2016). *Social media and education: Reconceptualizing the boundaries of formal and informal learning*. Learning, Media and Technology, 41(1), 6–30.
- Hamid, S., Waycott, J., Kurnia, S., & Chang, S. (2015). *Understanding students' perceptions of the benefits of online social networking use for teaching and learning*. The Internet and Higher Education, 26, 1–9.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media*. Computers in Human Behavior, 26(1), 59–68.
- Manca, S., & Ranieri, M. (2016). *Facebook and the others: Potentials and obstacles of social media for teaching in higher education*. Journal of Computer Assisted Learning, 32(3), 216–230.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tang, Y. T., & Hew, K. F. (2017). *Using Twitter for education: Beneficial or simply a waste of time?* Computers & Education, 106, 97–118.
- Tess, P. A. (2013). *The role of social media in higher education classes (real and virtual): A literature review*. Computers in Human Behavior, 29(5), A60–A68.